



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2017



# Karya untuk Merah Putih

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)  
PAKET A SETARA SD/MI  
TINGKATAN II

**MODUL TEMA 3**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2017



# Karya untuk Merah Putih

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)  
PAKET A SETARA SD/MI  
TINGKATAN II

MODUL TEMA 3

## Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017  
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Petunjuk Penggunaan Modul .....	1
Tujuan Pembelajaran Modul .....	2
Pengantar Modul .....	2
<b>UNIT 1 BERAGAMNYA SUMBER DAYA ALAM NEGERIKU .....</b>	<b>3</b>
A. Sumber-sumber ekonomi .....	3
Penugasan 1 .....	4
B. Mengolah Sumber-sumber Ekonomi.....	5
Penugasan 2 .....	12
<b>UNIT 2 DEMI MERAH PUTIH BERKIBAR .....</b>	<b>13</b>
A. Kegiatan Ekonomi .....	13
Rangkuman .....	17
Daftar Pustaka .....	18

# KARYA UNTUK MERAH PUTIH

## Petunjuk Penggunaan Modul

Modul 3 dengan tema **Karya Untuk Merah Putih** terbagi menjadi 3 bagian atau unit, yaitu:



Anda diharapkan tuntas belajar modul 3 secara mandiri, dengan mengikuti petunjuk penggunaan modul, sebagai berikut:

1. Luangkan waktu Anda untuk mempelajari modul 3
2. Perhatikan istilah yang ada di modul seperti berikut

**Judul tema**

Judul tema menggambarkan isi modul.

**Pengantar Modul**

Bacalah dengan teliti pengantar modul yang menjelaskan judul tema

**Tujuan**

Perhatikan tujuan modul. Bila mengikuti petunjuk, diharapkan Anda dapat mencapai tujuan belajar modul ini

**Uraian Materi**

Baca dengan teliti uraian materi agar memahami secara benar

**Penugasan**

Kerjakan semua penugasan sebagai praktik materi yang sudah dipelajari

**Saran Referensi**

Usahakan membaca buku atau sumber belajar sesuai saran referensi

- Bacalah semua bagian atau unit secara berurutan agar Anda tuntas belajar tema di modul 3
- Anda **Tuntas** belajar Modul 3 jika mampu menyelesaikan 75% dari semua penugasan dan latihan soal
- Bila modul kurang jelas, tanyakan ke **Tutor** atau teman kelompok belajar

## Tujuan Pembelajaran Modul

Setelah mempelajari modul 3, peserta didik diharapkan mampu:

- Mendata persebaran sumber-sumber ekonomi di lingkungan terdekat dan kabupaten/kota provinsi setempat melalui pengamatan, wawancara, dan pencarian data dari beragam sumber informasi.
- Mengidentifikasi kegiatan ekonomi yang menyerap tenaga kerja, peluang pekerjaan, dan keterbukaan wawasan terhadap peluang pekerjaan baru yang menumbuhkan kreativitas dalam berkarya.
- Menunjukkan peran lembaga ekonomi di lingkungan setempat yang memberdayakan masyarakat dengan pengembangan ekonomi kreatif dari potensi lokal.

## Pengantar Modul

Karya Untuk Merah Putih adalah tema yang akan membahas apa yang sudah kita berikan untuk Merah Putih atau Indonesia. Apabila Anda sudah bekerja, apakah pekerjaan itu dapat menyejahterakan? Atau bila Anda belum bekerja, apakah Anda sudah memberikan manfaat pada sekitar? Pertanyaan-pertanyaan itu akan dibahas di modul ini, yaitu tentang pekerjaan, peluang pekerjaan yang akan datang di sekitar Anda, dan lembaga ekonomi yang membantu Anda untuk kesejahteraan lingkungan.

Pekerjaan itu dapat diciptakan bila kita kita paham akan kekayaan alam di lingkungan sekitar. Selain itu, bila Anda jeli melihat peluang di sekitar, maka pekerjaan yang dapat diciptakan itu tidak harus berupa barang, tapi juga jasa.

Unit 1, Anda diajak untuk mengenal lingkungan sekitar. **Mencari mutiara** yang terpendam, adalah materi yang akan membuka wawasan Anda dalam mencari sumber-sumber ekonomi yang selama ini belum digali. Unit 2, penemuan Anda dapat dikembangkan agar menjadi terkenal **Demi untuk Merah Putih**. Sedangkan unit 3, mengenalkan Anda pada lembaga ekonomi yang membantu meningkatkan kesejahteraan. Lembaga ini sebagai tempat **Berkarya di Rumah Bersama**.

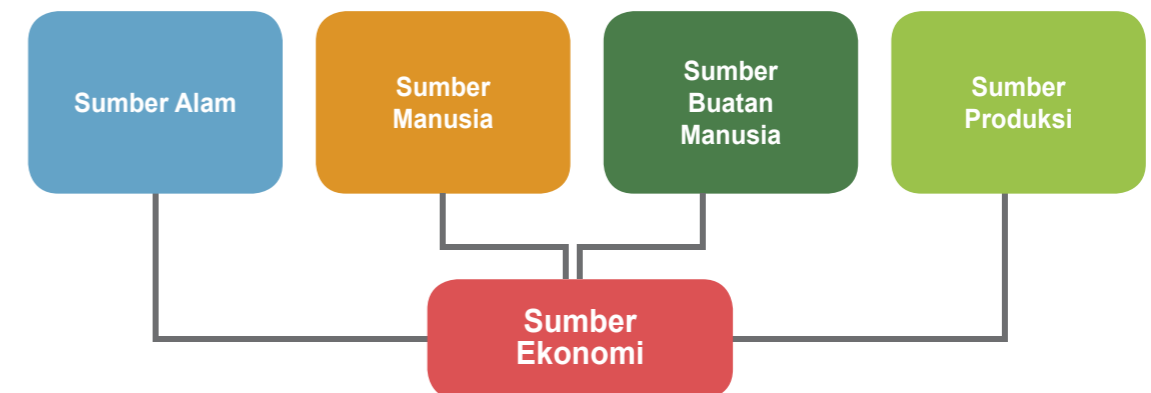
## UNIT 1

# BERAGAMNYA SUMBER DAYA ALAM NEGERIKU

## Sumber-Sumber Ekonomi

Kehidupan keseharian kita memerlukan berbagai kebutuhan, baik kebutuhan barang atau bukan barang yang disebut jasa. Mari kita bersama-sama mendata apa saja kebutuhan kita sehari-hari. Kita mulai dari awal kita bangun tidur, kita perlu melihat pukul berapa saat bangun, jadi kita akan melihat jam tangan atau jam dinding. Bangun tidur kita haus, maka kita akan minum air putih atau membuat teh manis, sehingga butuh teh, gula, dan air panas dari hasil memasak air dengan kompor atau ketersediaan air panas dari termos. Anda dapat melanjutkan dengan mendata kebutuhan barang atau jasa sampai Anda istirahat malam.

Dari pendataan kebutuhan kita sehari-hari di atas membuka mata kita bahwa barang dan jasa yang sudah diproduksi diperlukan dalam hidup sehari-hari. Sebelum barang dan jasa dapat kita konsumsi atau dipakai, produksi itu memerlukan sumber-sumber ekonomi untuk melaksanakan dan diproses agar menjadi barang. Apakah Anda mengenal dengan yang dinamakan sumber-sumber ekonomi? Tentu Anda mengenal karena sumber-sumber ekonomi itu ada di sekitar Anda. Mari belajar mengenal sumber-sumber ekonomi dengan melihat bagan di bawah ini!



Dari bagan di atas, Anda dapat memahami secara lebih rinci penjelasan setiap sumber-sumber ekonomi, yaitu:

Sumber-sumber alam, adalah segala sesuatu yang ada di alam yang dapat dimanfaatkan

dan digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Misalnya tanah, minyak bumi, hasil tambang lain, air, udara.

Sumber manusia, adalah tenaga manusia secara fisik, kemampuan mental, keterampilan atau keahlian.

Sumber ekonomi buatan manusia, yaitu seperti mesin-mesin, gedung-gedung, jalan-jalan, atau sering disebut dengan istilah barang-barang modal atau kapital.

Sumber produksi, yaitu segala inisiatif usaha yang dilakukan oleh individu, kelompok, masyarakat, atau negara yang mengorganisir proses produksi menjadi barang dan jasa.

Sumber-sumber ekonomi yang dijelaskan di atas adalah sumber ekonomi yang sangat penting karena semua manusia membutuhkan. Kebutuhan akan sumber-sumber ekonomi itu terbatas, tidak semua dapat terpenuhi. Oleh karena itu sumber-sumber ekonomi perlu diolah, maka sumber ekonomi yang keempat, yaitu sumber produksi adalah usaha yang akan menggabungkan ketiga sumber ekonomi yang berlimpah di sekitar kita.

**INGAT!**  
Sumber-sumber ekonomi ada empat:

1. Sumber-sumber alam
2. Sumber manusia
3. Sumber ekonomi buatan manusia
4. Sumber produksi

## PENUGASAN 1

### Mendata Sumber-Sumber Ekonomi

#### Tugas:

Data lah persebaran sumber-sumber ekonomi yang terdapat di lingkungan terdekat Anda. Sumber-sumber ekonomi yang didata mencakup sumber-sumber alam, sumber manusia, sumber buatan manusia, dan sumber produksi. Data yang Anda peroleh dimasukkan sesuai dengan penggolongan di atas. Anda dapat memperoleh data tentang sumber-sumber ekonomi yang terdapat di lingkungan sekitar dari hasil wawancara pada orang yang paham mengenai kondisi lingkungan sekitar, hasil pengamatan, atau dari sumber belajar lainnya.

#### Tujuan:

Melalui pendataan sumber-sumber ekonomi di lingkungan terdekat, Anda mampu mengidentifikasi beragam sumber ekonomi sesuai dengan penggolongannya.

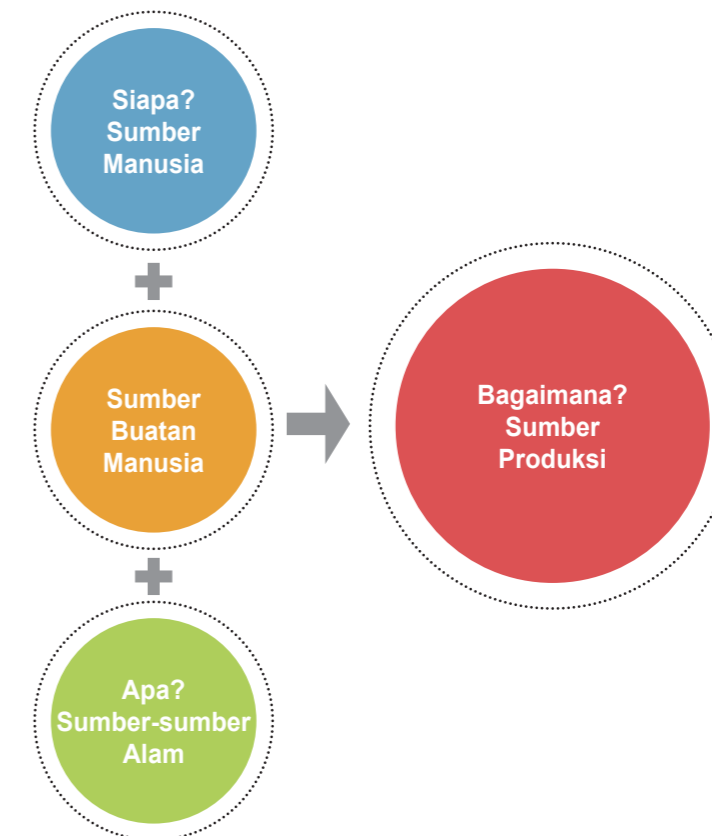
### Langkah-Langkah:

1. Pastikan Anda membaca uraian dari Unit 1.
2. Bacalah tugas dengan teliti
3. Lakukan pendataan dengan mencari informasi dari berbagai sumber (pengurus RT/RW/Desa, data dari kantor desa/kelurahan, tokoh masyarakat, dan sebagainya)
4. Setelah memperoleh data, Anda masukkan sesuai dengan penggolongan (sumber alam, sumber manusia, sumber buatan manusia, sumber produksi)
5. Laporkan hasilnya dengan penyajian yang kreatif dan mudah dipahami
6. Anda dapat bekerjasama dengan teman dalam mengerjakan tugas
7. Diskusikan dengan Tutor atas jawaban Anda



## Mengolah Sumber-Sumber Ekonomi

Bagaimana mengolah sumber-sumber ekonomi? Siapa yang mengolah sumber-sumber ekonomi? Apa saja yang diolah? Pertanyaan-pertanyaan itu tentu terkait dengan materi yang sudah dijelaskan di atas. Pertanyaan itu dapat digambarkan sebagai berikut.



Mari kita bahas satu per satu, dimulai dari apa itu sumber-sumber alam?

### A. Sumber-Sumber Alam

Sumber-sumber alam atau sumber daya alam adalah kekayaan yang terkandung di alam dan dimanfaatkan untuk kebutuhan makhluk hidup. Sumber daya alam terbagi menjadi dua, yaitu (1) sumber daya alam yang dapat diperbarui; (2) sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.

#### 1. Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbarui

Sumber daya ini dapat dibudidaya atau dikembangbiakkan, sehingga sumber daya alam bersifat lestari atau tidak ada habisnya. Termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah, hewan, tumbuhan, air, tanah, udara, dan matahari.

a. Hewan, dapat dikembangbiakkan dengan beranak dan bertelur. Sumber daya alam hewan meliputi hewan ternak, unggas, dan ikan.

**INGAT!**  
Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbarui:

- Hewan
- Tumbuhan
- Air
- Tanah
- Udara
- Matahari



Hewan Ternak



Unggas



Ikan



Budidaya Perikanan

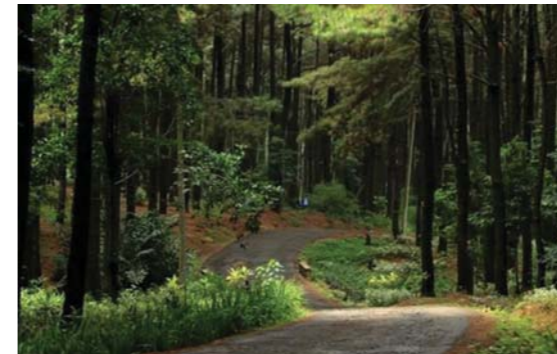
b. Tumbuhan, dikembangbiakkan dengan biji, tunas, spora, cangkok, stek, okulasi, dan mengenten



Tanaman Pangan



Jagung



Hutan



Hutan

c. Sumber daya alam tumbuhan adalah tanaman pangan, tanaman industri, dan hutan. Air, merupakan sumber daya alam yang lestari. Meskipun dipergunakan terus menerus, air tidak akan habis. Air mengalami perputaran, yaitu dari muka bumi mengalami penguapan. Uap air naik menjadi awan dan berubah menjadi hujan.

d. Tanah, sebagai sumber daya alam yang lestari mengalami proses pembentukan secara alami. Proses pembentukan tanah dari lapisan atas sampai lapisan bawah. Pembentuk tanah, yaitu humus, pelapukan batu dan material gunung berapi.



Air



Tanah

- e. Udara, merupakan sumber daya alam lestari. Udara mengandung berbagai macam jenis zat dan gas yang dibutuhkan oleh manusia, hewan, dan tumbuhan. Manusia dan hewan bernafas menghirup oksigen dan mengeluarkan karbondioksida. Sedangkan tumbuhan, dalam proses fotosintesis mengambil karbondioksida dan mengeluarkan oksigen. Peristiwa itu mengalami perputaran atau siklus membentuk udara.
- f. Matahari, menjadi sumber tenaga bagi makhluk hidup di muka bumi. Matahari



Udara



Matahari

## 2. Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbarui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui merupakan kekayaan alam yang setelah banyak dipakai akan habis. Sebagian besar sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui adalah barang-barang tambang, terdiri atas barang tambang sumber energi, barang tambang logam, dan barang tambang industri.

### a. Barang Tambang Sumber Energi

Barang tambang sumber energi meliputi minyak bumi, gas alam, dan batubara. Minyak bumi ditambang dari endapan minyak yang berupa lumpur atau minyak mentah. Endapan minyak itu berasal dari jasad renik dan hewan yang telah mati jutaan tahun yang lalu, tertimbun lumpur dan terkubur di bawah tanah atau di dasar laut. Minyak mentah diolah menjadi produk bahan bakar, misal bensin, minyak tanah, solar. Selain produk bahan bakar, minyak mentah diolah menjadi minyak pelumas. Gas alam, penambangannya pada umumnya satu lokasi dengan penambangan minyak bumi. Gas alam diolah menjadi gas elpiji.

Batubara, merupakan bentukan dari tumbuhan yang telah mati dan tertimbun tanah dalam waktu jutaan tahun.

### INGAT!

Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbarui:

- Barang tambang sumber energi
- Barang tambang logam
- Barang tambang industri



Minyak bumi



Pertambangan Minyak bumi



Minyak bumi



Pertambangan Batu Bara

### b. Barang Tambang Logam

Barang tambang logam antara lain, tembaga, bauksit, besi, timah, emas, perak, nikel, dan mangan.

### c. Barang Tambang Industri

Kapur dan asbes merupakan barang tambang industri. Kapur, merupakan barang tambang yang terjadi dari pelapukan binatang karang. Sedangkan, asbes merupakan barang tambang yang berbentuk serat dan tahan panas.

## B. Sumber Manusia

Manusia sebagai sumber ekonomi menjadi tolok ukur kemajuan bangsa. Artinya, maju mundur suatu negara terletak pada kualitas manusianya. Negara maju seperti Jepang dan Singapura meskipun sumber alam yang dimiliki sedikit, tetapi sumber manusia berkualitas. Negara itu mampu menguasai perekonomian dunia.

Indonesia adalah negara yang berlimpah sumber daya alam dan sumber daya manusia. Itu kekayaan yang harus disyukuri bangsa Indonesia. Oleh karena itu, menyiapkan sumber daya manusia melalui pendidikan menjadi prioritas. Selama ini manusia Indonesia hanya dijadikan konsumen atau pengguna barang dan jasa oleh negara lain. Sekarang harus sudah berubah, bahwa manusia Indonesia mampu juga menjadi produsen atau pelaku barang dan jasa. Bila



sumber daya manusia kita berkualitas akan mampu mengembangkan ilmu dan teknologi demi kesejahteraan bangsa.

Sumber manusia menjadi sumber ekonomi yang berkualitas bila memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

1. Karakter atau akhlak yang baik, merupakan dasar manusia dalam bertindak dan berhubungan dengan sesama. Sumber daya manusia yang berkualitas harus memiliki kedisiplinan, kejujuran, kerja keras, ketelitian. Karakter yang baik menghindarkan manusia berbuat curang, korupsi, serakah menguras kekayaan alam. Karakter yang kurang baik akan menghancurkan bangsa dan negara kita semakin terpuruk ekonominya.
2. Keahlian  
Keahlian seseorang yang tinggi diperlukan dalam mengelola kekayaan alam kita. Keahlian yang tinggi mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target, baik dari segi waktu maupun kualitas.
3. Kekuatan fisik  
Kekuatan fisik sangat berperan dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Tanpa memiliki kekuatan fisik yang baik, sumber daya manusia akan malas dan mudah lelah sehingga target pekerjaan nantinya tidak sesuai sasaran dan tidak produktif.

**INGAT!**  
Sumber Manusia berkualitas memiliki:  
1. Karakter atau akhlak yang baik  
2. Keahlian  
3. Kekuatan fisik

### C. Sumber Buatan Manusia

Sumber buatan manusia, seperti mesin, gedung, jalan, disebut juga sebagai modal. Modal dapat dilihat dari kepemilikan, wujud, bentuk, dan sifat, dan sumber.

#### 1. Modal menurut kepemilikan

Modal dengan pemilik perorangan, misal rumah, kendaraan. Sedangkan, masyarakat atau negara, misal pelabuhan, bandara, jembatan, jalan

#### 2. Modal menurut wujud

Modal konkret, adalah modal yang berwujud benda nyata, misal mesin, gedung. Modal abstrak, tidak berwujud tetapi memiliki nilai guna yang tinggi. Misal, keahlian karyawan, nama baik perusahaan, hak cipta atau hak paten.

#### 3. Modal menurut bentuk

Modal uang, yaitu modal dana untuk usaha. Modal barang berupa alat yang digunakan untuk produksi, misal mesin, gedung.

#### 4. Modal menurut sifat

Modal bersifat tetap, artinya dapat digunakan lebih dari satu kali produksi. Misalnya, mesin, gedung, kendaraan. Modal lancar, modal yang habis dalam satu kali produksi. Misal, kertas, bahan bakar, bahan baku.

#### 5. Modal menurut sumber

Modal yang bersumber dari pemilik perusahaan disebut modal sendiri. Bila modal pinjaman berarti modal yang pinjam dari pihak lain.

### D. Sumber Produksi

Ketiga sumber ekonomi di atas yang sudah diuraikan tidak akan dimanfaatkan bila tidak ada produksi. Proses produksi bisa berjalan bila ada yang menggerakkan. Pihak yang mengambil inisiatif usaha ini harus ada. Proses produksi terjadi karena ada inisiatif dari perorangan, kelompok, atau masyarakat.

Produksi harus melihat sumber daya alam yang terbatas dan tenaga kerja yang berkualitas. Sumber daya alam yang berlimpah kalau diproduksi terus menerus akan berdampak pada kerusakan lingkungan. Oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia yang memiliki karakter yang baik, tidak serakah, jujur, kerja keras, dan peduli untuk kesejahteraan masyarakat.

Sumber daya alam yang akan diproduksi, misalnya produksi kayu untuk perabotan rumah yang mengambil dari pohon hutan. Penggunaan air bersih yang bebas, atau penggunaan bahan bakar minyak yang diolah dari minyak mentah. Contoh-contoh di atas adalah produksi yang diusahakan oleh pemerintah, perorangan atau masyarakat untuk menghasilkan barang atau jasa untuk kehidupan sehari-hari.

Pengelolaan sumber daya alam selama ini menjadi kewenangan negara, terutama pertambangan dan hutan. Partisipasi masyarakat sekitar lokasi sumber daya alam diabaikan. Masyarakat tidak dilibatkan dalam pengelolaannya. Dampaknya, masyarakat tidak merasa memiliki dan tidak turut menjaga keberlanjutan sumber daya alam itu. Oleh karena itu, kita dapat melihat bagaimana hutan di Indonesia semakin berkurang, tambang minyak dan batubara juga makin menipis. Sumber daya alam mengalami kelangkaan.

Belajar dari pengalaman pengelolaan sumber daya alam masa lalu, kelompok-kelompok masyarakat perlu dikembangkan menjadi rekan atau mitra pemerintah. Masyarakat sekitar lokasi diberdayakan, sehingga perekonomian masyarakat ikut sejahtera. Selain itu, kearifan

#### INGAT!

Sumber buatan manusia atau modal dapat dilihat dari:

- Kepemilikan, perorangan atau masyarakat
- Wujud, konkret atau abstrak
- Bentuk, uang atau barang
- Sifat, tetap atau lancar
- Sumber, modal sendiri atau pinjaman

lokal masyarakat dalam menjaga dan merawat sumber daya alam mendukung program pemerintah dalam pengelolaan berkelanjutan dan lestari.

## PENUGASAN 2

### Pemetaan Sumber-Sumber Alam

#### Tugas:

Identifikasi sumber-sumber alam seperti uraian materi dalam unit 1 di desa/kota Anda. Selanjutnya buat pemetaan sumber-sumber alam yang banyak menyerap tenaga kerja di lingkungan desa/kota. Anda dapat memperoleh data tentang sumber-sumber alam dari berbagai sumber.

#### Tujuan:

Melalui pemetaan sumber-sumber alam di desa/kota, Anda mampu mengidentifikasi potensi sumber-sumber alam yang banyak dan belum mampu menyerap tenaga kerja. Pemetaan ini menjawab pencarian mutiara yang terpendam dan sebagai peluang kerja.

#### Langkah-Langkah:

1. Pastikan Anda membaca uraian materi Unit 1.
2. Bacalah tugas dengan teliti
3. Lakukan identifikasi dengan mencari informasi dari berbagai sumber (pengurus RT/RW/Desa, data dari kantor desa/kelurahan, tokoh masyarakat, dan sebagainya)
4. Setelah memperoleh data, Anda petakan sumber-sumber alam dari yang banyak menyerap tenaga kerja sampai yang paling sedikit.
5. Laporkan hasilnya dengan penyajian yang kreatif dan mudah dipahami
6. Anda dapat bekerjasama dengan teman dalam mengerjakan tugas
7. Diskusi dengan Tutor atas jawaban Anda

## UNIT 2

## DEMI MERAH PUTIH BERKIBAR

Kekayaan sumber daya alam yang berlimpah di negara Indonesia harus dikelola untuk kesejahteraan masyarakat. Inisiatif pengelolaan sumber daya alam sebagian besar dikelola oleh negara atau pemerintah setempat. Meskipun demikian, masyarakat juga dapat mengelola sesuai kemampuannya.

Selama ini pembangunan Indonesia bertumpu pada kekayaan alam. Terkait pembangunan yang bertumpu pada kekayaan alam maka dampak yang dirasakan saat ini adalah semakin menipis persediaan minyak bumi dan batubara, keberadaan hutan yang semakin berkurang karena penebangan pohon yang liar, penyusutan air bersih, dan sebagainya. Kondisi ini memperparah pada keseimbangan alam dan pembangunan yang berkelanjutan. Diperlukan kearifan lokal dan karakter yang baik dari sumber daya manusia dalam mengelola kekayaan alam “Demi Merah Putih Berkibar”.

Demi ketercapaian merah putih berkibar, Anda diharapkan membaca uraian materi unit 2 dan mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh dengan berlatih mengerjakan penugasan. Uraian materi di Unit 2 mencakup: (1) kegiatan ekonomi; (2) ragam lapangan kerja.



*Kebakaran Hutan*



*Penebangan Liar*



### Kegiatan Ekonomi

Pengelolaan sumber daya alam tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Negara memiliki kewenangan mengatur pengelolaan sumber daya alam yang ada di bumi Indonesia. Negara juga yang mengatur masyarakat atau perusahaan diberi kewenangan untuk mengelola

sumber daya alam. Tidak semua daerah memiliki sumber daya alam, demikian juga kepemilikan sumber daya manusia yang berkualitas tidak setiap daerah tersedia. Oleh karena itu, sering kita melihat kesenjangan ekonomi yang menyolok dari berbagai daerah di Indonesia. Kesenjangan itu disebabkan kelangkaan sumber daya alam. Kelangkaan sumber daya alam karena beberapa faktor, yaitu:

- **Perbedaan letak geografis**, menyebabkan kelangkaan terhadap sumber daya alam tertentu. Untuk mendapatkan sumber daya alam yang tidak terdapat di daerahnya, masyarakat harus berkorban besar. Misal, masyarakat di pegunungan kapur harus membeli air ataupun menempuh dalam jarak yang jauh untuk mendapatkan air bersih.
- **Pertumbuhan penduduk yang pesat**, faktor ini menjadi salah satu faktor kelangkaan sumber daya alam. Penduduk yang besar jumlahnya tidak sebanding dengan ketersediaan sumber daya alam. Bila penduduk jumlahnya besar maka akan berebut ketersediaan sumber daya alam yang terbatas.
- **Kemampuan produksi yang terbatas**, ini terkait dengan kemampuan sumber daya manusia mengolah nilai tambah suatu barang. Negara yang terbatas keahlian sumber daya manusia maka kemampuan produksi juga terbatas, meskipun kekayaan alam berlimpah
- **Bencana alam**, kerusakan akibat bencana alam berakibat pada kelangkaan barang dan jasa. Misal, bencana banjir menyebabkan pasokan ikan segar dan sayuran menjadi langka.

**INGAT!**  
Kelangkaan sumber daya alam karena:

- Perbedaan letak geografis
- Pertumbuhan penduduk yang pesat
- Kemampuan produksi yang pesat
- Bencana alam

Menjaga sumber daya alam agar terjaga keberlanjutan diperlukan kesadaran masyarakat untuk mengelola kekayaan alam. Pengelolaan sumber daya alam itu tidak sekedar mengeruk sumber daya alam tanpa batas, tetapi harus sesuai dengan kebutuhan. Bentuk kegiatan ekonomi masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam meliputi bidang pertanian, peternakan, perikanan, perindustrian, kerajinan.

### 1. Pertanian

Pada umumnya pertanian dikembangkan di pedesaan. Masyarakat pedesaan sebagian besar bekerja sebagai petani. Pekerjaan petani antara lain mengolah sumber daya tanah menjadi lahan pertanian. Hasil pertanian terutama bahan makanan, seperti padi, jagung, ketela, ubi, kacang, kedelai, lombok, terong, semangka dan sebagainya.

### 2. Peternakan

Masyarakat mengelola sumber daya hewan dengan beternak. Misalnya ternak ayam, itik,



*Kegiatan Pertanian*



*Kegiatan Peternakan*

burung puyuh, kambing, kerbau, sapi, kuda, dan sebagainya. Hasil peternakan bermacam-macam antara lain: telur, daging, susu, dan kulit. Ternak sapi, kerbau, dan kuda bisa dimanfaatkan tenaganya.

### 3. Perikanan

Pekerjaan di bidang perikanan dikenal sebagai nelayan, yang bekerja di laut atau sungai dan danau. Selain itu ada juga masyarakat yang melakukan budidaya ikan di kolam air tawar dan tambak. Hasil perikanan laut, misalnya teri, tongkol, cakalang, kakap, dan sebagainya. Perikanan air tawar menghasilkan ikan mas, lele, nila, mujair, gurami, dan tawes. Sedangkan hasil tambak, yaitu udang dan bandeng.



*Kegiatan Peternakan*

#### 4. Perindustrian

Perindustrian pada umumnya terdapat di daerah pinggiran perkotaan. Kegiatan industri, yaitu mengolah bahan mentah menjadi bahan baku, seperti industri kayu lapis mengolah kayu menjadi triplek (kayu lapis). Bahan mentah ialah semua bahan yang diperoleh dari sumber daya alam. Bahan baku adalah barang-barang mentah yang sudah diolah tetapi belum siap dipakai. Industri kecil atau industri rumah tangga dijalankan masyarakat dengan modal kecil. Misalnya industri tahu tempe, industri genteng, industri mainan anak, industri jamu gendhong dan sebagainya.

#### INGAT!

Kegiatan ekonomi masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam mencakup:

1. Pertanian
2. Peternakan
3. Perikanan
4. Perindustrian
5. Kerajinan

#### 5. Kerajinan

Kerajinan adalah mengolah barang menjadi barang yang lebih berguna atau bernilai seni. Misalnya rotan dijadikan kursi, tanah liat dijadikan vas bunga, dan sebagainya. Perajin adalah orang yang memiliki keahlian membuat barang kerajinan.



## Rangkuman

1. Sumber-sumber ekonomi ada empat (4), yaitu sumber-sumber alam, sumber manusia, sumber ekonomi buatan manusia, dan sumber produksi
2. Sumber-sumber alam terbagi menjadi dua (2), yaitu sumber alam yang dapat diperbarui, dan sumber alam yang tidak dapat diperbarui
3. Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah, hewan, tumbuhan, air, tanah, udara, dan matahari.
4. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah barang-barang tambang, terdiri atas barang tambang sumber energi, barang tambang logam, dan barang tambang industri.
5. Sumber manusia berkualitas memiliki unsur karakter atau akhlak yang baik, keahlian, dan kekuatan fisik.
6. Sumber buatan manusia, seperti mesin, gedung, jalan, disebut juga sebagai modal.
7. Modal dapat dilihat dari kepemilikan, wujud, bentuk, dan sifat, dan sumber.
8. Proses produksi bisa berjalan bila ada yang menggerakkan.
9. Proses produksi terjadi karena ada inisiatif dari perorangan, kelompok, atau masyarakat.
10. Bentuk kegiatan ekonomi masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam meliputi bidang pertanian, peternakan, perikanan, perindustrian, kerajinan.



Kegiatan Kerajinan



## Daftar Pustaka

Sutoyo, Leo Agung. 2009. Ilmu Pengetahuan Sosial 4: untuk SD/MI Kelas 4. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Fadhil, Said. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Berbasis Pengetahuan dan Kearifan Lokal (Local Wisdom) di Kalimantan.

Sumber-Sumber Ekonomi: <https://atifhidayat.wordpress.com/2009/02/03/dasar2-ekonomi-tanah/>, diakses tanggal 11 November 2017.

Macam-macam Sumber Daya Ekonomi: <https://edusiana.co.id/macam-macam-sumber-daya-ekonomi/>, diakses tanggal 11 November 2017.

6 Cara Mengatasi kelangkaan Sumber Daya Alam di Indonesia: <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/ekonomi-makro/cara-mengatasi-kelangkaan-sumber-daya-alam>, diakses tanggal 14 Juni 2018.

